

**ANALISIS MUATAN SIKAP SPIRITUAL PADA BUKU SISWA
KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN IPA SD/MI**



Oleh:
Azmah Marvavilha, S.Pd
NIM: 1620420010

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains MI

YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azmah Marvavilha, S.Pd
NIM : 1620420010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains-MI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Azmah Marvavilha, S.Pd
NIM: 1620420010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Azmah Marvavilha, S.Pd**

NIM : 1620420010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains-MI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Azmah Marvavilha, S.Pd
NIM: 1620420010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-1197 /Un.02/DT/PP.01.1/07/2018

TesisBerjudul : ANALISIS MUATAN SIKAP SPIRITUAL PADA BUKU
SISWA KURIKULUM2013 MATA PELAJARAN IPA SD/MI
Nama : Azmah Marvavilha
NIM : 1620420010
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : Sains MI
TanggalUjian : 12 Juli 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 13 JUL 2018

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Analisis Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa
Kurikulum 2013 Mata Pelajaran IPA SD/MI

Nama : Azmah Marvavilha

NIM : 1620420010

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains PGMI

Telah disetujui tim penguji munaqasyah:

Ketua/Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag

Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M. Ag

Penguji II : Dr. H. Karwadi, M. Ag

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Juli 2018

Waktu : 10.30-11.30 WIB

Hasil/Nilai : 92 (A-)

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul"

**ANALISIS MUATAN SIKAP SPIRITUAL PADA BUKU SISWA KURIKULUM
2013 MATA PELAJARAN IPA SD/MI**

yang ditulis oleh:

Nama : **Azmah Marvavilha, S. Pd.**
NIM : 1620420010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains-MI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Pembimbing

Dr. Muqowim, M. Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Sains-MI

Program Magister (S2)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

التَّعْلِيمُ فِي الصِّغَارِ كَالنَّقْصِ عَلَى الْحَجَرِ

*“Mendidik Anak Ketika Masih Kecil,
Laksana Mengukir di Atas Batu”*

(Hasan Al-Bashri)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakaatuh.

Segala puji dan syukur bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* sang penguasa alam semesta, yang telah menganugerahkan segala nikmat, rahmat, barakah, kesempatan, dan kasih sayang yang tak terkira. Shalawat serta salam senantiasa tercurah untuk junjungan Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wassalam*, yang telah memberikan cahaya bagi umatnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan yang mendapatkan syafaatnya kelak. *Aamiin*

Tesis ini merupakan kajian singkat mengenai Analisis Muatan Sikap Spiritual Pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Pada Materi IPA. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Abdul Munif, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, M. Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

4. Bapak Dr. Muqowim, M. Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang dengan sabar memberikan ilmu, waktu, dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan selama proses pengerjaan tesis.
5. Segenap Dosen Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah bersedia membagi ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
6. Kepala Madrasah dan Guru Kelas IV sampai kelas VI di MIN Sukoharjo yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara.
7. Untuk kedua orang tuaku Bapak Suparlan dan Ibu Siti Romlah, serta kedua adikku Mella dan Zidan yang senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tulus dan memberikan doa yang tidak pernah putus, selalu memberikan dukungan baik secara moral, material, dan spiritual, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
8. Teruntuk suami tercinta, Mas Wiji Hasan, yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, kasih sayangnya, dan senantiasa memberikan doa yang tidak pernah putus, selama penulisan tesis ini.
9. Keluarga besar Program Magister (S2) Sains PGMI 2016 yang memberikan inspirasi, keceriaan, dan dukungan selama penulisan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Semoga segala bimbingan dan motivasi mereka segera tergantikan dengan pahala Allah *subhanahu wa ta'ala*. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun

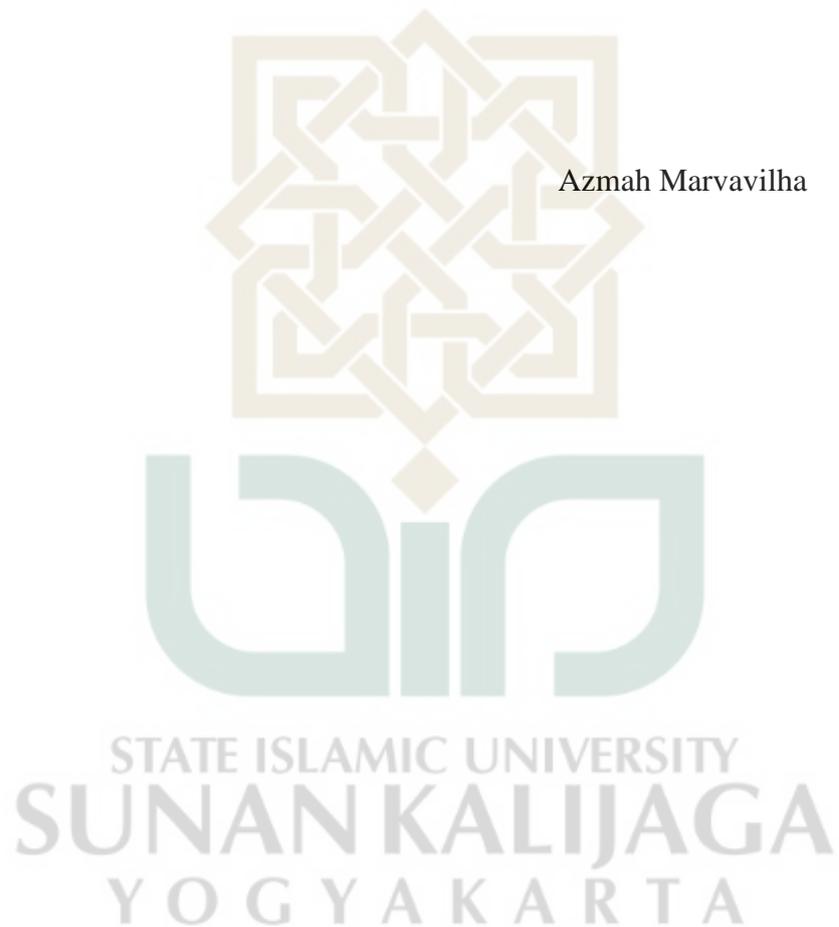
selalu diharapkan penulis demi kebaikan kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakaatuh.

Yogyakarta, 24 Juni 2018

Penulis

Azmah Marvavilha



ABSTRAK

Azmah Marvavilha, Analisis Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Mata Pelajaran IPA SD/MI, Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Konsentrasi Sains-MI, Program Magister, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Sikap spiritual merupakan salah satu komponen kompetensi sikap yang sangat penting diterapkan pada pembelajaran di kurikulum 2013 ini. Sikap spiritual dinilai penting karena merupakan pondasi dari sikap dan perilaku. Sikap spiritual dengan demikian seharusnya ditanamkan melalui materi-materi pelajaran, khususnya pada materi IPA yang dekat dengan tanda-tanda kuasa Tuhan. Guru dalam mengimplementasi sikap spiritual tersebut, tentunya harus memiliki sebuah buku yang bisa digunakan untuk bisa menanamkan spiritual ke peserta didik, dan bisa digunakan secara mandiri oleh peserta didik. Seperti pada buku siswa yang paling banyak digunakan sebagai panduan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar sehari-hari. Dengan demikian, dirasa penting untuk mengetahui pemetaan dari muatan sikap spiritual pada kegiatan-kegiatan pelajaran pada materi IPA pada buku siswa serta mengetahui muatan sikap spiritual yang ada pada buku siswa pada materi IPA.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas IV sampai Kelas VI SD/MI pada materi IPA. Buku tersebut terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi tahun 2017 (kelas IV dan Kelas V), dan terbitan tahun 2015 (kelas VI).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemetaan muatan sikap spiritual pada buku siswa kelas IV sampai kelas VI pada materi IPA, dipetakan ke dalam beberapa kegiatan pembelajaran yang ada pada buku, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, gambar ilustrasi, pesan moral, dan kegiatan penutup. Adapun indikator muatan sikap spiritual yang ditemukan pada buku siswa kelas IV sampai kelas VI SD/MI terbagi menjadi beberapa hal, yaitu *Pertama*, bersyukur kepada Tuhan atas dua hal yakni atas karuniaNya dan karena hidup di Indonesia. *Kedua*, menjaga apa yang diberikan oleh Tuhan, menjaga lingkungan hidup, menjaga hubungan baik dengan sesama makhluk Tuhan. *Ketiga*, menjalankan ibadah sholat tepat waktu. Penelitian ini memiliki kontribusi akademik untuk mendorong perlunya penanaman sikap spiritual dalam kegiatan pembelajaran serta dorongan untuk mengembangkan suatu buku yang sarat dengan sikap spiritual, khususnya pada materi IPA melalui suatu buku pegangan siswa kurikulum 2013.

Kata kunci: Sikap Spiritual, Materi IPA, Buku Siswa

ABSTRACT

Azmah Marvavilha, Analysis of Spiritual Attitude in Student Book of Curriculum 2013 Science Subject for Elementary School, Thesis, Study Program of Teacher Elementary School Education, Concentration of Science Elementari School, Master Program, UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Spiritual attitude is one of the most important components of attitude competence that applied into learning in this Curriculum 2013. Spiritual attitude is considered important because it is the foundation of attitude and behavior. Therefore, spiritual attitude should be inculcated through the subject matter, especially on science subject that is close to the signs of God's power. Teacher in implementing the spiritual attitude, of course, must have a book that can be used to be able to inculcate spiritual to students and can be use independently by students. As in the book that the most used by students as a guide by students in daily learning activities. Therefore, it is important to know the mapping of the content of spiritual attitudes on the learning activities on science subject in the student books and to know the content of spiritual attitudes that exist in the student books on science subject.

This research was the library research by using qualitative approach. Technique of data collection that used is documentary study. Technique of data analysis that used is content analysis. The primary data source in this research are Student Book of Curriculum 2013 from Grade IV until Grade VI Elementary School on Science Subject. That books are published by the Ministry of Education and Culture that revised in 2017 (for grade IV till grade V) and published in 2015 (for grade VI).

The result of this research indicate that the mapping of spiritual attitudes at student books from grade IV to grade VI on science subject are mapped into several learning activities that exist in the books, they are at introductions, main activities, illustrations, moral messages, and closing activities. The indicator of the content of spiritual attitudes that found in the student books from grade IV to grade VI elementary school are divided into several things. First, thanks God because two things, they are because of His gift and because we life in Indonesia. Second, take care what God gives to us, preserve the environment, maintain a good relationships with fellow that creatures by God. Third, worship ontime. This research has an academic contribution to encourage the necessary of inculcate the spiritual attitudes in the learning activities, and to encourage to develop a book full of spiritual attitudes, especially on science subject throuh a student books of the curriculum 2013.

Keywords: Spiritual Attitudes, Science Subject, Students Book.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian Tesis.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persetujuan Tim Penguji	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Motto	viii
Kata Pengantar	ix
Abstrak.....	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xxi
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	xxii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II: SIKAP SPIRITUAL DAN BUKU TEKS DALAM	
KURIKULUM 2013	21
A. Konsep Sikap Spiritual.....	21
B. Sikap Spiritual dalam Kurikulum 2013	23
1. Kompetensi Inti.....	23
2. Sikap Spiritual dalam Kurikulum 2013	24

3. Cara Penanaman Sikap Spiritual pada Anak.....	26
C. Spiritualitas dalam Konsep IPA.....	29
1. Hakikat IPA.....	29
2. Spiritualitas dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	32
D. Buku Teks sebagai Bahan Ajar dalam Kurikulum 2013.....	35
1. Konsep Dasar Bahan Ajar.....	35
2. Buku Teks sebagai Bahan Ajar.....	38
BAB III: GAMBARAN UMUM BUKU SISWA KURIKULUM 2013.....	40
A. Profil Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas IV MI Kurikulum 2013.....	43
B. Profil Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V MI Kurikulum 2013.....	48
C. Profil Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V MI Kurikulum 2013.....	54
BAB IV: ANALISIS SIKAP SPIRITUAL DALAM BUKU SISWA KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN IPA SD/MI.....	60
A. Pemetaan atau Penjabaran dari Sikap Spiritual pada Materi IPA pada Masing-masing Buku Siswa Kurikulum 2013.....	60
1. Buku Siswa Kelas IV SD/MI.....	61
2. Buku Siswa Kelas V SD/MI.....	74
3. Buku Siswa Kelas VI SD/MI.....	89
B. Hasil Analisis dari Muatan Sikap Spiritual pada Materi IPA pada Buku Siswa Kurikulum 2013 SD/MI.....	112
1. Buku Siswa Kelas IV SD/MI.....	113
2. Buku Siswa Kelas V SD/MI.....	125
3. Buku Siswa Kelas VI SD/MI.....	145
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	170
A. Kesimpulan.....	170
B. Saran.....	171
Daftar Pustaka.....	173
Lampiran.....	180

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1: Daftar Tema, Subtema, dan Tim Penulis Buku Siswa Kelas IV SD/MI, 44
- Tabel 3.2: Daftar Tema, Subtema, dan Tim Penulis Buku Siswa Kelas V SD/MI, 49
- Tabel 3.3: Daftar Tema, Subtema, dan Tim Penulis Buku Siswa Kelas VI SD/MI, 54
- Tabel 4.1: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1, 62
- Tabel 4.2: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas IV Tema 2, 64
- Tabel 4.3: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas IV Tema 3, 65
- Tabel 4.4: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas IV Tema 4, 67
- Tabel 4.5: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas IV Tema 6, 70
- Tabel 4.6: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas IV Tema 8, 72
- Tabel 4.7: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas IV Tema 9, 73
- Tabel 4.8: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas V Tema 1, 75
- Tabel 4.9: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas V Tema 2, 78
- Tabel 4.10: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas V Tema 3, 79
- Tabel 4.11: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas V Tema 4, 81
- Tabel 4.12: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas V Tema 5, 83

- Tabel 4.13: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas V Tema 6, 85
- Tabel 4.14: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas V Tema 8, 87
- Tabel 4.15: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas VI Tema 1, 90
- Tabel 4.16: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas VI Tema 2, 92
- Tabel 4.17: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas VI Tema 3, 94
- Tabel 4.18: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas VI Tema 4, 96
- Tabel 4.19: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas VI Tema 5, 98
- Tabel 4.20: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas VI Tema 6, 99
- Tabel 4.21: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas VI Tema 8, 102
- Tabel 4.22: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kelas VI Tema 9, 104
- Tabel 4.23: Kesimpulan Indikator Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI, 161
- Tabel 4.24: Kesimpulan Indikator Sikap Spiritual yang Sebaiknya ditambahkan pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI, 162
- Tabel 4.25: Kesimpulan Indikator Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI, 164
- Tabel 4.26: Kesimpulan Indikator Sikap Spiritual yang Sebaiknya ditambahkan pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI, 165
- Tabel 4.27: Kesimpulan Indikator Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VI SD/MI, 167
- Tabel 4.28: Kesimpulan Indikator Sikap Spiritual yang Sebaiknya ditambahkan pada Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI, 169

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1: Halaman *Cover* Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI, 44
- Gambar 3.2: Halaman *Cover* Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI, 49
- Gambar 3.3: Halaman *Cover* Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VI SD/MI, 54
- Gambar 4.1: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Materi IPA Kelas IV SD/MI, 107
- Gambar 4.2: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Materi IPA Kelas V SD/MI, 108
- Gambar 4.3: Penjabaran Muatan Sikap Spiritual pada Materi IPA Kelas VI SD/MI, 109
- Gambar 4.4: Indikator Beryukur kepada Tuhan Materi Bunyi, 114
- Gambar 4.5: Indikator Beryukur kepada Tuhan Materi Sumber Daya Alam, 115
- Gambar 4.6: Indikator Beryukur kepada Tuhan Materi Hewan dan Tumbuhan, 116
- Gambar 4.7: Indikator Menjaga Lingkungan Hidup pada Materi Sumber Energi, 120
- Gambar 4.8: Indikator Menjaga Lingkungan Hidup pada Materi Sumber Daya Alam, 121
- Gambar 4.9: Indikator Memelihara Hubungan Baik dengan Sesama Makhhluk Ciptaan Tuhan pada Materi Hewan, 122
- Gambar 4.10: Indikator Menjaga Apa yang Diberikan oleh Tuhan pada Materi Bunyi, 125
- Gambar 4.12: Indikator Bersyukur kepada Tuhan pada Materi Organ Gerak Hewan dan Manusia, 126
- Gambar 4.13: Indikator Bersyukur kepada Tuhan pada Materi Sistem Pencernaan Hewan dan Manusia, 127
- Gambar 4.14: Indikator Bersyukur kepada Tuhan pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia, 129
- Gambar 4.15: Indikator Bersyukur kepada Tuhan pada Materi Siklus Air, 130
- Gambar 4.16: Indikator Menjaga Lingkungan Hidup pada Materi Sistem Pernafasan Hewan dan Manusia, 134

- Gambar 4.17: Indikator Menjaga Lingkungan Hidup pada Materi Ekosistem, 135
- Gambar 4.18: Indikator Menjaga Lingkungan Hidup pada Materi Sumber Daya Alam, 136
- Gambar 4.19 Indikator Menjaga Hubungan Baik dengan Sesama Makhluq Tuhan pada Materi Hewan dan Tumbuhan, 138
- Gambar 4.20 Indikator Menjaga Hubungan Baik dengan Sesama Makhluq Tuhan pada Materi Hewan dan Tumbuhan, 138
- Gambar 4.21: Indikator Menjaga Hubungan Baik dengan Sesama Makhluq Tuhan pada Materi Hewan dan Tumbuhan, 139
- Gambar 4.22: Indikator Menjaga Apa yang Diberikan Tuhan pada Materi Organ Pernafasan Hewan dan Manusia, 141
- Gambar 4.23: Indikator Menjaga Apa yang Diberikan Tuhan pada Materi Sistem Pencernaan Hewan dan Manusia, 142
- Gambar 4.24: Indikator Menjaga Apa yang Diberikan Tuhan pada Materi Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia, 143
- Gambar 4.25: Indikator Ibadah Tepat Waktu pada Materi Panas dan Perpindahannya, 144
- Gambar 4.26: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Hewan dan Tumbuhan, 147
- Gambar 4.27: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Hewan dan Tumbuhan, 147
- Gambar 4.28: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Energi Listrik, 148
- Gambar 4.29: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Energi Listrik, 150
- Gambar 4.30: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Campuran dan Larutan, 151
- Gambar 4.31: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Rotasi Bumi dan Matahari, 152
- Gambar 4.32: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Rotasi Bumi dan Matahari, 153
- Gambar 4.33: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Sistem Tata Surya, 154
- Gambar 4.34: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Sistem Tata Surya, 154

Gambar 4.35: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Sistem Tata Surya, 156

Gambar 4.36: Indikator Beryukur kepada Tuhan pada Materi Sistem Tata Surya, 157

Gambar 4.37: Indikator Menjaga Lingkungan pada Materi Tumbuhan, 157

Gambar 4.38: Indikator Menjaga Lingkungan pada Materi Tumbuhan, 157

Gambar 4.39: Indikator Menjaga Lingkungan pada Materi Energi Listrik, 158



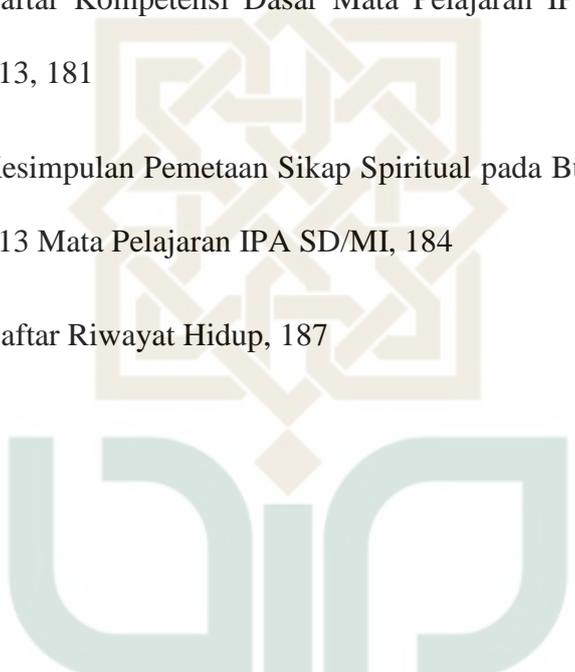
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Kompetensi Inti Mata Pelajaran IPA SD/MI Kurikulum 2013,
180

Lampiran II: Daftar Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA SD/MI Kurikulum
2013, 181

Lampiran III: Kesimpulan Pemetaan Sikap Spiritual pada Buku Siswa Kurikulum
2013 Mata Pelajaran IPA SD/MI, 184

Lampiran IV: Daftar Riwayat Hidup, 187



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 9543 b/U/1987, pada tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h.

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan lainnya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	i
ِ	kasrah	ditulis	a
ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتُ	ditulis	u'idat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-Samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat.

ذَوِي الْفُرُودِ	ditulis	ẓawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian tentang sikap spiritual pada pendidikan anak baru mulai diterapkan pada kurikulum 2013. Pada kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimensi sikap hanya sebatas pada sikap sosial saja. Bahkan, pada kurikulum tersebut kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan sikap dan perilaku peserta didik.

Sikap spiritual terkait dengan pembentukan seseorang menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sikap spiritual adalah kecenderungan merespon secara konsisten baik menyukai atau tidak menyukai suatu objek yang meliputi aspek keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan, dan pengamalan ajaran agama yang dianut oleh peserta didik.¹ Hal tersebut dalam kurikulum 2013 tercantum dalam kompetensi inti yang pertama (KI-1).

Berdasarkan hal tersebut, maka sikap spiritual sudah seharusnya diimplementasikan ke dalam seluruh kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Baik dalam konteks proses pembelajaran, kegiatan evaluasi, maupun dalam konteks buku ajar yang digunakan. Sebagaimana yang tertulis pada pasal 7

¹ Kemendikbud, *Model Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial*, (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2015), hlm. 5.

peraturan presiden nomor 87 tahun 2017, yang isinya “Penyelenggaraan penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan intrakurikuler pada pendidikan formal merupakan penguatan nilai karakter dalam materi pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum.”²

Karakter yang paling pokok, yakni karakter religius. Fatchul Mu'in menjelaskan bahwa sikap merupakan salah satu unsur dari karakter³. Oleh karena itu, sikap spiritual merupakan unsur dari karakter religius, sehingga dapat diinternalisasikan melalui kegiatan belajar pada mata pelajaran lain dengan cara mengintegrasikan sikap spiritual dalam buku materi dan proses belajar mengajar.

Guru dalam mengimplementasi sikap spiritual tersebut, tentunya harus memiliki sebuah buku yang bisa digunakan untuk bisa menanamkan spiritual ke peserta didik, dan bisa digunakan secara mandiri oleh peserta didik. Buku teks memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karena salah satu fungsi buku teks adalah sebagai bahan referensi yang digunakan oleh peserta didik⁴. Dalam kurikulum 2013 buku teks pelajaran telah disediakan oleh pemerintah, untuk memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran. Buku teks yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan terbagi menjadi dua, yaitu buku pegangan siswa dan buku pegangan guru.

Berdasarkan hal di atas, jika berharap sikap spiritual dapat tertanam melalui integrasi sikap dalam proses belajar mengajar, maka sangat diperlukan

² Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

³ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*, cet. Ke-4, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 168.

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 169.

buku teks yang sarat dengan sikap spiritual. Khususnya, pada buku siswa dirasa sangat perlu sarat dengan sikap spiritual. Hal tersebut dikarenakan peserta didik hanya menggunakan buku siswa sebagai panduan dalam kegiatan belajar sehari-hari. Jika buku siswa tersebut tidak sarat akan sikap spiritual, maka peserta didik tidak akan dapat mengimplementasikan sikap spiritual dalam kehidupan sehari-harinya.

Sikap spiritual dengan demikian menjadi satu hal yang sangat penting untuk ditanamkan ke peserta didik. Pentingnya sikap sipiritual dapat dilihat dari sudut pandang Islam yang didasarkan pada Q.S Ibrahim [14]: 24, kepercayaan dibaratkan sebagai akar dan ibadah sebagai pohon, yang jika keduanya baik maka akan membuat akhlak atau buah yang baik pula. Ayat ini menjelaskan betapa keimanan dan ibadah akan menjadi dasar baik dan buruknya sikap dan karakter.

Bahkan ketika anak sudah dihiasi dirinya dengan mencintai akan keimanan, dan iman sudah menjadi indah dalam dirinya, maka anak akan menjadi benci kekafiran, kefasikan dan kedurhakaan (Q.S. al-Hujurat [49]:7). Sikap spiritual menjadi penting diajarkan sejak usia anak-anak, dikarenakan mendidik anak ketika masih kecil, seperti mengukir di atas batu. Hal-hal yang ditanamkan ketika masih kanak-kanak juga akan sulit untuk dilupakan begitu saja kelak ketika mereka telah dewasa.⁵

Sikap sipitual menjadi pondasi sikap dan perilaku. Namun, pada kenyataannya, sikap spiritual masih belum bisa ditanamkan secara maksimal

⁵ Hamdan Rajih, *Cerdas Akal Cerdas Hati*, terj. Abdul Wahid Hasan dan Ach. Maimun Syamsuddin, (Yogyakarta: DIVA Press, 2008), hlm. 36.

kepada anak-anak. Rendahnya sikap spiritual pada anak-anak juga akan menimbulkan beberapa penyimpangan. Sebagai contoh, tahun 2016, terdapat anak SD di Manado mengaku telah berpacaran, bahkan telah melakukan hubungan suami istri sebanyak tiga kali.⁶ Tahun 2016, anak SD kelas enam yang mengikuti pesta minuman keras di Yogyakarta.⁷ Kedua fakta tersebut tidak akan terjadi jika anak-anak memiliki sikap spiritual yang kuat.

Oleh karena itulah, sekolah memiliki peran serta dalam penanaman sikap spiritual dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kompetensi sikap terbagi menjadi dua, yaitu pembelajaran langsung dan pembelajaran tidak langsung. Penanaman sikap pada pembelajaran langsung untuk mata pelajaran Pendidikan Agama-Budi Pekerti dan PPKn, sementara pembelajaran tidak langsung untuk selain mata pelajaran tersebut, seperti pada mata pelajaran IPA. Guru ketika tidak mengajar Agama dan PPKn tetap wajib bertanggung jawab untuk menumbuhkembangkan spiritual.⁸

Pada materi IPA yang sangat dekat dengan tanda-tanda kekuasaan Allah, sudah dimanfaatkan oleh guru untuk menanamkan sikap spiritual. Materi IPA mengajarkan kepada peserta didik terkait seluruh isi yang ada di jagad alam raya ini. Seperti membahas tentang tata surya, makhluk hidup, benda-benda mati, dan sebagainya. Segala hal tentang alam semesta ini, termasuk ke dalam ayat *kauniyah* Tuhan. Peserta didik dibiasakan untuk *tadabbur* akan

⁶ Valentino Warou, "Pacaran, Siswi SD Tiga Kali Berhubungan Badan", dalam <https://daerah.sindonews.com/>. Akses tgl 11 Oktober 2017.

⁷ Amr, "Murid Kelas 6 SD Terjaring Pesta Minuman Keras", dalam <https://news.okezone.com/>. Akses tanggal 11 Oktober 2017.

⁸ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), hlm. 110.

sunnatullah yang terhampar pada ayat *kauniyah* untuk menumbuhkan kecintaan, pengagungan, dan kepatuhan pada kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.

Hal tersebut juga dipertegas oleh beberapa guru di MIN Sukoharjo.⁹ Mereka menyatakan bahwa adanya integrasi antara materi IPA dengan nilai-nilai spiritual, akan semakin menumbuhkan kecintaan anak-anak pada Tuhan. Integrasi materi IPA dan agama pada anak-anak usia sekolah dasar, juga bisa bertujuan untuk menambah keimanan, serta menambah keyakinan akan adanya Allah, sehingga anak-anak akan semakin rajin untuk beribadah kepada Allah. Oleh karena itu, dirasa penting untuk menanamkan sikap spiritual pada materi IPA.

Pada kurikulum 2013 ini, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa penanaman sikap spiritual pada materi IPA, seharusnya sudah tertuang pada buku siswa yang telah disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku siswa terbitan dari pemerintah tersebut merupakan buku yang paling banyak digunakan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Hal tersebut dikarenakan buku dari terbitan dari pemerintah ini adalah satu-satunya buku yang diwajibkan oleh pemerintah. Semua sekolah di seluruh Indonesia yang mengikuti bimtek kurikulum 2013 diwajibkan menggunakan buku terbitan dari pemerintah.¹⁰

Selain hal tersebut, penulis-penulis dari semua buku kurikulum 2013 terbitan dari pemerintah memang penulis yang memang benar-benar telah memahami tentang apa yang dikehendaki oleh pemerintah dalam kurikulum 2013.

⁹ Wawancara dengan guru kelas IV sampai kelas VI MIN Sukoharjo, pada tanggal 08-10 Februari 2018.

¹⁰ Wawancara dengan salah satu instruktur BIMTEK Kurikulum 2013, pada tanggal 12 Juli 2018.

Karena sebelum menulis buku tersebut, para penulis telah dilakukan pelatihan-pelatihan terkait apa yang dikehendaki dari kurikulum 2013.¹¹ Dengan demikian, dirasa perlu untuk dilakukan analisis terkait dengan sikap spiritual pada buku siswa terbitan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada materi IPA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemetaan atau penjabaran dari sikap spiritual pada materi IPA yang ada pada masing-masing buku siswa kurikulum 2013 SD/MI?
2. Bagaimana hasil analisis dari muatan sikap spiritual yang terkandung pada materi IPA dalam buku siswa kurikulum 2013 SD/MI?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pemetaan atau penjabaran dari sikap spiritual pada materi IPA yang ada pada masing-masing buku siswa kurikulum 2013 SD/MI.
2. Mengetahui hasil analisis dari muatan sikap spiritual yang terkandung pada materi IPA dalam buku siswa kurikulum 2013 SD/MI.

¹¹ Wawancara dengan salah satu instruktur BIMTEK Kurikulum 2013, pada tanggal 12 Juli 2018.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis, yakni dapat memberikan tambahan wawasan dan perbendaharaan keilmuan mengenai muatan sikap spiritual pada materi IPA kurikulum 2013.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Sebagai sumbangan informasi terkait pemetaan atau penjabaran dari sikap spiritual pada materi IPA yang ada pada buku siswa kurikulum 2013. Serta dapat digunakan sebagai stimulus dalam penyusunan buku-buku siswa yang lebih sarat dengan sikap spiritual, khususnya pada materi IPA. Dalam hal ini ditujukan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selaku tim penyusun buku-buku siswa tersebut.
- b. Bagi guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengimplementasikan sikap spiritual dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas.
- c. Peneliti, sebagai tambahan wawasan yang belum diketahui, yakni menambah pengetahuan terkait muatan-muatan sikap spiritual yang dapat diimplementasikan pada buku siswa kurikulum 2013, khususnya pada materi IPA, dan wawasan terkait pemetaan dari muatan sikap spiritual pada buku siswa.

D. Kajian Pustaka

Setelah dilakukan penelusuran terkait karya-karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian baik dalam bentuk tesis maupun artikel jurnal, terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang sesuai dengan penelitian ini. Hal tersebut untuk menguatkan pijakan berpikir dan menghindari adanya plagiasi.

Beberapa karya penelitian yang dimaksud antara lain sebagai berikut: *Pertama*, Juli Amaliya Nasucha menggambarkan bahwa buku siswa kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh pemerintah perlu dianalisis mengenai nilai-nilai karakter yang menjadi tujuan dalam kurikulum 2013. Hasil penelitiannya adalah nilai-nilai karakter yang tercantum pada buku siswa materi pendidikan Agama Islam kelas I sebanyak 20 nilai karakter. Sementara untuk buku siswa kelas IV terdapat 22 nilai karakter, 20 karakter yang sama dengan kelas I ditambah dengan sikap cinta tanah air dan amanah. Untuk kesesuaian pendidikan karakter dalam buku siswa dengan KI dan KD secara keseluruhan sudah sesuai dan lebih disempurnakan lagi dengan tambahan pengembangan karakter pada kegiatan pembelajaran.¹²

Persamaan dengan penelitian ini adalah pada metode penelitiannya, yakni penelitian kepustakaan dan tema kajiannya yakni analisis terhadap buku siswa. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian tersebut yang dianalisis adalah nilai karakter dalam materi Pendidikan Agama Islam, sementara pada penelitian ini yang dikaji dan dianalisis adalah sikap spiritual dalam buku siswa mata pelajaran IPA. Selain itu, penelitian di atas juga menganalisis

¹² Juli Amaliya Nasucha dalam Thesis “Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 (Analisis Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar)” Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014.

buku siswa untuk kelas I dan kelas IV, sementara pada penelitian ini yang dianalisis adalah buku siswa kelas IV sampai kelas VI SD/MI mata pelajaran IPA. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dirasa penting untuk diteliti pada mata pelajaran lain dan dapat mengetahui hasil yang lain dari penelitian di atas.

Kedua, Evi Gustiani menggambarkan bahwa sikap spiritual dan sikap sosial dalam kurikulum 2013 memegang peran penting dalam melahirkan generasi muda yang berakhlak mulia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemunculan sikap spiritual dan sikap sosial di sekolah pada pembelajaran IPA yang menerapkan KTSP dan K13. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemunculan sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran IPA pada sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 lebih besar daripada sekolah yang menerapkan KTSP. Penelitian tersebut dilakukan secara kualitatif dengan metode deskriptif.¹³

Persamaan dengan penelitian ini adalah pada tema kajiannya yaitu sikap spiritual dan mata pelajaran IPA. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian di atas, yang dianalisis adalah kemunculan sikap spiritual dan sikap sosial dalam pembelajaran IPA pada sekolah KTSP dan K13, sementara pada penelitian ini yang dianalisis adalah sikap spiritual dalam buku teks panduan siswa kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada kelas IV sampai kelas VI. Pada metode penelitiannya juga terdapat perbedaan, pada penelitian di atas menggunakan

¹³ Evi Gustivani, "Analisis Kemunculan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 8. No. 1 Januari 2016.

metode kualitatif, sementara pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan untuk melengkapi penelitian di atas.

Ketiga, Anwar Novianto dan Ali Mustadi menggambarkan bahwa sebagian indikator keterpaduan pada buku teks pegangan siswa kelas II tema II sudah sesuai, tetapi masih terdapat kesalahan penomoran KD dan terdapat ketidaksesuaian materi dengan KD, muatan *scientific approach* sudah muncul dalam buku teks tersebut, dan muatan penilaian autentik sudah memenuhi sebagian indikator, tetapi masih perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk membantu guru dalam menerapkan penilaian tersebut. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kepustakaan, dengan teknik analisa data konten analisis.¹⁴

Persamaan dengan penelitian ini pada objek analisisnya yaitu buku teks kurikulum 2013, dan pada metode penelitiannya yakni penelitian kepustakaan. Perbedaannya terletak pada variabel yang dikaji, pada penelitian di atas variabel yang dianalisis adalah muatan integratif, *scientific approach*, dan muatan penilaian autentik. Selain itu, buku teks yang digunakan hanya buku teks pegangan siswa kelas II tema II. Sementara itu, dalam penelitian ini variabel yang dianalisis adalah sikap spiritual dalam materi IPA pada buku teks pegangan siswa kelas IV sampai kelas VI. Penelitian di atas hanya mengungkapkan hasil analisisnya, tidak memberikan saran-saran jika dirasa ada aspek yang belum sesuai. Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini

¹⁴ Anwar Novianto dan Ali Mustadi, "Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 45, No. 1 Mei 2015.

dirasa sangat penting untuk dilakukan untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian di atas, serta dikarenakan pada penelitian ini nantinya akan diberikan saran-saran jika masih ada yang kurang sesuai.

Keempat, Sahrul Asri mengungkapkan bahwa telaah buku teks pegangan guru dan pegangan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII penting dilakukan dikarenakan untuk mengetahui kualitas dari buku tersebut. Kualitas buku tersebut akan menentukan hasil pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil penelitiannya adalah kualitas buku teks pegangan guru dan pegangan siswa termasuk pada kategori cukup, disebabkan karena terdapat beberapa komponen yang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh BSNP.¹⁵

Persamaan dengan penelitian ini pada tema kajiannya, yakni telaah atau analisis buku teks kurikulum 2013. Perbedaannya yaitu pada penelitian di atas yang dianalisis adalah pada materi bahasa Indonesia kelas VII, dan yang dianalisis adalah dari segi indikator, proses, penyajian, dan penilaian. Sementara pada penelitian ini yang dianalisis adalah sikap spritual pada materi IPA dalam buku pegangan siswa kelas IV sampai kelas VI kurikulum 2013. Oleh karena itulah penelitian ini perlu dilakukan dengan objek analisis yang berbeda dengan penelitian di atas.

Kelima, Sabitri Majhi, Chanda Jal, dan Bulu Maharana melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis konten dari artikel pada *wiki* yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal sains, untuk mencari tahu tentang

¹⁵ Sahrul Asri, "Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Retorika "Jurnal Ilmu Bahasa"*, Vol. 3 No.1 April 2017.

metode-metode yang digunakan, untuk mengetahui tipe teknik analisis data yang digunakan pada artikel *wiki*, untuk mengetahui negara mana yang paling produktif kontribusinya dalam publikasi artikel, untuk mengetahui penulis yang paling berkontribusi, untuk mengetahui latar belakang pendidikan penulis, dan sebagainya.¹⁶

Dalam penelitiannya, mereka meneliti sebanyak 89 artikel. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mayoritas artikel pada *wiki* adalah artikel penelitian dan menggunakan metode survei. Selain itu, metode deskriptif juga menjadi metode favorit yang digunakan oleh mayoritas artikel. Negara Jerman dan Amerika adalah negara yang paling produktif yang berkontribusi dalam publikasi artikel di *wiki* dan mayoritas dari latar belakang pendidikan penulis adalah dari ilmu komputer.

Persamaan dengan penelitian ini adalah pada teknik analisa data dan pada metode penelitiannya, yaitu analisis isi dan penelitian kepustakaan. Adapun perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, yaitu artikel pada *wiki*. Sementara, pada penelitian ini objek yang dianalisis adalah buku siswa kurikulum 2013 materi IPA. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu untuk dilakukan.

¹⁶ Sabitri Majhi, Chanda Jal dan Bulu Maharana, "Content Analysis of Journal Articles on Wiki in Science Direct Base", dalam *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, University of Nebraska-Lincoln, 2016.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang datanya diperoleh dari perpustakaan baik berupa buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, dokumen, majalah, dan sebagainya.¹⁷ Adapun pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata maupun gambar, dan tidak menekankan pada angka.¹⁸

2. Objek dan Fokus Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah buku-buku bahan ajar siswa kurikulum 2013, yang lebih dikenal dengan buku siswa kelas IV sampai kelas VI SD/MI khususnya pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun pada penelitian ini difokuskan pada komponen sikap spiritual yang termuat pada buku siswa materi IPA tersebut, meliputi materi, gambar ilustrasi, evaluasi, dan kegiatan pembelajaran.

¹⁷ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan", dalam *Jurnal Iqra'*, Vol. 08, Nomor 01. Mei 2014, hlm. 68

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & R&D"*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 22.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung.¹⁹ Dalam penelitian kepustakaan ini, yang menjadi data primer adalah:

- 1) Buku pegangan siswa kurikulum 2013 SD/MI revisi tahun 2017 kelas IV SD/MI.
- 2) Buku pegangan siswa kurikulum 2013 SD/MI revisi tahun 2017 kelas V SD/MI.
- 3) Buku pegangan siswa kurikulum 2013 SD/MI terbit tahun 2015 kelas VI SD/MI.

Berdasarkan data primer di atas, pada penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) saja.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, atau data yang dikumpulkan oleh orang lain.²⁰ Data sekunder bukanlah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Buku yang berjudul *Revisi Kurikulum 2013: Implementasi Konsep dan Penerapan*, karya Imas Kurniasih dan Berlin Sani, Surabaya: Kata Pena, tahun 2016.

¹⁹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 22-23.

²⁰*Ibid.*, hlm. 23

- 2) Buku yang berjudul *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*, karya Zaim El-Mubarak, Bandung: Penerbit Alfabeta, tahun 2008.
- 3) Artikel jurnal yang berjudul *Spiritual Teaching dalam Pembelajaran IPA di Madrasah*, karya Laely Mahmudah pada jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 11 No 2, Agustus 2016.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi dokumenter. Studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen. Dokumen yang dihimpun kemudian dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.²¹

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²² Dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan menjadi suatu kajian yang sistematis, padu, dan utuh. Sehingga dalam dokumentasi ini tidak hanya sekedar mengumpulkan dokumen, tetapi juga menyajikan laporan berupa hasil analisis terhadap dokumen tersebut.²³

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 221-222.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 221-222.

Dokumentasi ini dilakukan terhadap buku pegangan siswa kurikulum 2013 kelas IV sampai kelas VI SD/MI terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan revisi tahun 2017 (kelas IV dan V) dan tahun 2015 (kelas VI). Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi dibatasi pada dimensi spiritual pada materi IPA saja.

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah suatu metode untuk menganalisis tulisan, bahasa, atau pesan komunikasi visual. Analisis isi adalah sebuah metode penelitian yang sistematis, dan digunakan untuk mendeskripsikan secara objektif. Analisis isi juga dikenal dengan analisis dokumen.²⁴ Analisis isi dilakukan untuk mencari adanya kekeliruan, kepincangan, kesalahan, atau kekurangan dari suatu karya tulis tertentu. Terdapat beberapa langkah-langkah dalam melakukan analisis isi, yaitu:

a. *Unitizing* (menentukan unit analisis)

Unitizing atau menentukan unit analisis adalah proses sistematis yang dilakukan untuk memisahkan data berupa teks, gambar, suara dan lainnya menjadi bagian yang bisa dianalisis. Unit merupakan objek penelitian yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas, oleh karena itulah harus dipilih sesuai dengan pertanyaan penelitian.²⁵ Pada buku siswa kurikulum 2013 materi IPA, unit atau data yang dianalisis adalah

²⁴ Satu Elo dan Helvi Kyngäs, *The Qualitative Content Analysis Process*, dalam *Journal Compilation: JAN Research Metodology*, (Finlandia: Blackwell Publishing, 2007), hlm. 107-108.

²⁵ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, (London: Sage Publications, 2004), hlm. 83.

dari segi materi, gambar ilustrasi, kolom lembar kegiatan pembelajaran, dan evaluasi, dilihat dari muatan sikap spiritual.

b. *Sampling* (pengambilan sampel)

Sampling yaitu suatu proses yang digunakan peneliti untuk menyederhanakan penelitian dengan cara membatasi apa yang akan diobservasi, yang nantinya dapat merangkum semua jenis unit yang ada sehingga terkumpul unit-unit yang memiliki tema/karakter yang sama.²⁶ Adapun sampel yang penulis ajukan pada penelitian ini, yaitu buku siswa kurikulum 2013 kelas IV sampai kelas VI SD/MI, yang akan diteliti hanya pada mata pelajaran IPA. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan buku guru kurikulum 2013, dikarenakan yang digunakan untuk belajar setiap hari oleh siswa adalah buku siswa, sehingga yang dianalisis adalah buku siswa.

c. *Recording/coding* (perekaman/koding)

Recording/coding dilakukan pencatatan dan pendeskripsian terhadap konten buku yang dianalisis.²⁷ Pada masing-masing unit analisis dicatat kemudian dianalisis sikap spiritual. Data yang dicatat hanya data yang relevan dengan adanya sikap spiritual, baik pada materi, gambar ilustrasi, kegiatan-kegiatan pembelajaran, ataupun pada evaluasi.

²⁶ Klaus Krippendorf, *Content Analysis...*, hlm. 84.

²⁷ Anwar Novianto dan Ali Mustadi, "Analisis Buku Teks...", hlm. 9.

d. *Reducing* (pengurangan atau penyederhanaan data)

Reducing dilakukan untuk mengefisienkan penelitian, terutama jika memiliki data yang berjumlah banyak. Reduksi ini dilakukan dengan cara menghilangkan hal-hal yang tidak relevan dengan penelitian.²⁸ Penyederhaan data berupa seleksi dari semua materi serta kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada pada tiap-tiap pembelajaran pada buku siswa, hanya dipilih serta diambil yang berkaitan dengan sikap spiritual saja, khususnya pada materi IPA.

e. *Abductively inferring* (pengambilan kesimpulan)

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menganalisa data lebih jauh dengan mencari makna data unit-unit yang ada.²⁹ Untuk mengetahui dan menganalisa mengenai muatan sikap spiritual serta pemetaannya pada buku siswa kurikulum 2013 materi IPA pada kelas IV sampai kelas VI SD/MI, maka data yang telah diambil dari buku-buku siswa tersebut, setelah dilakukan seleksi dan diringkas dalam bentuk uraian kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa indikator-indikator dari sikap spiritual, serta menggunakan panduan dalam mengimplementasikan sikap spiritual pada kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran terpadu.

f. *Narrating* (menjawab pertanyaan dari penelitian).

Narrating (narasi) merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Narasi juga biasanya berisikan informasi-informasi penting

²⁸ Klaus Krippendorf, *Content Analysis...*, hlm. 84.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 85.

bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham mengenai hasil penelitian yang ada, dan bisa juga berisi tentang rekomendasi untuk penelitian selanjutnya (saran-saran).³⁰ Narasi pada penelitian ini berupa penyampaian informasi terkait hasil dari analisis, yakni pemetaan (penjabaran) serta analisis dari beberapa muatan sikap spiritual yang ada pada buku siswa kurikulum 2013 dalam buku IPA.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini disesuaikan dengan pokok pembahasan yang akan dibahas, yang dituangkan dalam bentuk beberapa bab dan subbab, sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan secara global, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang membahas lebih detail mengenai sikap spiritual dalam materi IPA. Pada bab II, penulis menjelaskan mengenai gambaran umum kurikulum 2013, pembelajaran IPA di sekolah dasar, hakikat sikap spiritual dalam kurikulum 2013: definisi, sikap spiritual dalam kurikulum 2013, dan spiritualitas dalam IPA, dan hakikat buku teks sebagai bahan ajar dalam kurikulum 2013.

Bab III merupakan uraian data yang ada dalam buku pegangan siswa kurikulum 2013. Pada bab ini akan dieksplorasi mengenai: kompetensi inti,

³⁰ *Ibid.*,

kompetensi dasar, dan materi pembelajaran yang ada pada buku siswa kurikulum 2013 kelas IV sampai kelas VI, khususnya pada materi pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Bab IV merupakan bab yang berisi hasil penelitian dan pembahasannya. Pada bab ini penulis akan menyajikan muatan sikap spiritual yang ada pada buku siswa kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA kelas IV sampai kelas VI. Selain itu akan dibahas juga penjabaran dari sikap spiritual pada materi IPA, penulis menganalisis sikap spiritual tersebut dengan melihat pada bagian materi, ilustrasi, kegiatan percobaan, dan evaluasi pada buku siswa kurikulum 2013. Penulis juga akan memberikan saran berupa pengembangan dan penjabaran dari sikap spiritual pada buku siswa yakni pada materi IPA.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini, dan lebih berfokus pada rumusan masalah pada penelitian ini. Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, penulis akan memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yang terkait dengan penanaman sikap spiritual pada materi IPA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis sikap spiritual pada buku siswa kurikulum 2013 pada materi IPA (kelas IV sampai kelas VI SD/MI) dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemetaan atau penjabaran muatan sikap spiritual pada buku siswa kurikulum 2013 materi IPA pada kelas IV dan kelas V SD/MI, yakni dijabarkan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, gambar ilustrasi, dan kegiatan penutup. Pada kelas VI SD/MI, dijabarkan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, gambar ilustrasi, pesan moral, dan kegiatan penutup. Jika dilihat dari pemetaan pada semua buku siswa kurikulum 2013 materi IPA pada kelas IV sampai kelas VI SD/MI, maka dapat disimpulkan bahwa hanya 32% pembelajaran yang terdapat materi IPA yang diintegrasikan dengan sikap spiritual. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa materi maupun kegiatan pembelajaran yang benar-benar tidak dapat diintegrasikan dengan sikap spiritual. Sementara itu, terdapat juga beberapa materi ataupun kegiatan pembelajaran yang seharusnya bisa diintegrasikan dengan sikap spiritual, tetapi tidak diintegrasikan oleh penulis buku siswa tersebut.
2. Hasil analisis dari muatan sikap spiritual pada buku siswa kurikulum 2013 materi IPA pada kelas IV dan kelas V SD/MI diperoleh bahwa dari 6 indikator sikap spiritual, terdapat 1 indikator yang tidak ditanamkan

dalam materi IPA. Indikator tersebut adalah bersyukur kepada Tuhan sebagai bangsa Indonesia. Sementara pada kelas VI SD/MI hanya ada 2 indikator sikap spiritual dari 6 indikator yang seharusnya ditanamkan pada materi IPA. Kedua indikator tersebut adalah bersyukur atas Karunia dan Nikmat Tuhan Yang Maha Esa dan menjaga serta melestarikan lingkungan hidup di sekitar tempat tinggal dan sekolah.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Melihat pada kurikulum 2013 yang menekankan pada dimensi sikap, khususnya sikap spiritual, diharapkan guru tidak berfokus pada satu buku saja. Lebih baik untuk berusaha mengembangkan bahan ajar atau panduan untuk mengajar, khususnya untuk materi IPA, yang di dalamnya terdapat banyak penanaman sikap spiritual.
- b. Perlu diadakannya pelatihan-pelatihan terkait dengan penanaman sikap spiritual melalui berbagai materi pelajaran, agar dalam menanamkan sikap spiritual pada anak dapat benar-benar diimplementasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Melihat hasil temuan pada penelitian ini, maka sangat lebih baik jika dikembangkan sebuah produk bahan atau panduan yang di dalamnya terdapat banyak penekanan terkait penanaman sikap spiritual, khususnya pada materi IPA.

- b. Selain hal tersebut, juga bisa untuk melihat implementasi dari buku siswa kurikulum 2013 materi IPA di sekolah untuk mengetahui penanaman sikap spiritual di sekolah dengan menggunakan buku siswa tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Afriki, dkk., *Buku Siswa Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013*, Cet. Ke-4, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Akbar, Sa'dun, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),
- Al-Farani, dkk., *Buku Siswa Tematik Kelas VI Kurikulum 2013 Tema 6 "Menuju Masyarakat Sehat"*, Jakarta: Kemendikbud, 2015.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas VI Kurikulum 2013 Tema 8 "Bumiku"*, Jakarta: Kemendikbud, 2015.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas VI Kurikulum 2013 Tema 9 "Menjelajah Angkasa Luar"*, Jakarta: Kemendikbud, 2015.
- Amr, "Murid Kelas 6 SD Terjaring Pesta Minuman Keras", dalam <https://news.okezone.com/>. Akses tanggal 11 Oktober 2017.
- Anggari, Angi, St. dkk., *Buku Siswa Kelas IV Tema 1 "Indahnya Kebersamaan"*, Cet. Ke-4, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 2 "Selalu Berhemat Energi"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 3 "Peduli terhadap Makhluk Hidup"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 4 "Berbagai Pekerjaan"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.

- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 5 "Pahlawanku"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Anggari, Angi, St. dkk., *uku Siswa Tematik Kelas VI Kurikulum 2013 Tema 7 "Kepemimpinan"*, Jakarta: Kemendikbud, 2015.
- Asri, Sahrul, "Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Retorika "Jurnal Ilmu Bahasa"*, Vol. 3 No.1, April 2017.
- Daryanto dan Darmiatun, Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- ElMubarak, Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai "Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai"*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008.
- Fathonah, Siti dan Prasetyo, Zuhdan K., *Pembelajaran Sains*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Gustivani, Evi, "Analisis Kemunculan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP dan Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 8. No. 1, Januari 2016.
- Harahap, Nursapia, "Penelitian Kepustakaan", dalam *Jurnal Iqra'*, Vol. 08, Nomor 01. Mei 2014, 68.
- Karitas, Diana Puspa, dkk., *Buku Siswa Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 6 "Cita-citaku"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Karitas, Diana Puspa, *Buku Siswa Tematik Kelas V Kurikulum 2013 Tema 5 "Ekosistem"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Karitas, Diana Puspa, dan Susilawati, Fransiska, *Buku Siswa Tematik Kelas V Kurikulum 2013 Tema 6 "Panas dan Perpindahannya"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.

Kemendikbud, *Model Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial*, Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2015.

_____, *Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013*, Jakarta: tp, 2016.

_____, *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*, Jakarta: tp, 2016.

_____, *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kemendikbud, tp, 2016.

Kirschenbaum, Howard, *100 Ways to Enhance Values and Morality in Schools and Youth Settings*, United States: Allyn & Bacon, 1994.

Krajcik, Joseph S., dkk, *Teaching Science in Elementary and Middle School Classrooms: A Project Based Approach*, New York: McGraw-Hill, 2003.

Krippendorff, Klaus, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, London: Sage Publications, 2004

Kurniasih, Imas, *SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta: Galangpress, 2010.

Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin, *Revisi Kurikulum 2013: Implementasi Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2016.

Kusumawati, Heny, *Buku Siswa Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 7 "Indahnya Keragaman di Negeriku"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.

_____, *Buku Siswa Tematik Kelas V Kurikulum 2013 Tema 2 "Udara Bersih bagi Kesehatan"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.

_____, *Buku Siswa Tematik Kelas V Kurikulum 2013 Tema 8 "Lingkungan Sahabat Kita"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.

- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Maryanto, dkk., *Buku Siswa Tematik Terpadu Kelas V Kurikulum 2013*, cet. Ke-2, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas V Kurikulum 2013 Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan”*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Maryanto, *Buku Siswa Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 9 “Kayanya Negeriku”*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas V Kurikulum 2013 Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia”*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Mu’in, Fathchul, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*, cet. Ke-4, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- _____, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nasucha, Juli Amaliya, *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 (Analisis Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar)*, Tesis, Surabaya: Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Novianto, Anwar dan Mustadi, Ali, “Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, *Scientific Approach*, dan *Authentic Assessment* Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 45, No. 1, Mei 2015.
- Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.

- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Qardhawi, Yusuf, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Rahmawati, Gustini, "Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di MAN 3 Bandung", dalam *Jurnal EduLib*, Vol. 5 No. 1, Mei 2015, hlm. 105.
- Rajih, Hamdan, *Cerdas Akal Cerdas Hati*, terj. Abdul Wahid Hasan dan Ach. Maimun Syamsuddin, Yogyakarta: DIVA Press, 2008.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sabitri Majhi, Chanda Jal, & Bulu Maharana, "Content Analysis of Journal Articles on Wiki in Science Direct Base", dalam *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, University of Nebraska-Lincoln, 2016.
- Samatowa, Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta Barat: PT Indeks, 2011.
- Sani, Ridwan Abdullah, *Sains berbasis al-Qur'an Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sarwono, Sarlito W. dan Meinarno, Eko A. (ed.), *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
- Satu Elo & Helvi Kyngäs, *The Qualitive Content Analysis Process*, dalam *Journal Compilation: JAN Research Methodology*, Finlandia: Blackwell Publishing, 2007.
- Subekti, Ari, *Buku Siswa Tematik Kelas IV Kurikulum 2013 Tema 8 "Daerah Tempat Tinggalku"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas V Kurikulum 2013 Tema 4 "Sehat itu Penting"*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.

- Subekti, Ari, *Buku Siswa Tematik Kelas V Kurikulum 2013 Tema 9 “Benda-benda di Sekitar Kita”*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & R&D”*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Susilawati, Fransiska, *uku Siswa Tematik Kelas V Kurikulum 2013 Tema 3 “Makanan Sehat”*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Warou, Valentino, “Pacaran, Siswi SD Tiga Kali Berhubungan Badan”, dalam <https://daerah.sindonews.com/>. Akses tgl 11 Oktober 2017.
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- _____, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wulan, Dara Retno, dkk., *Buku Siswa Tematik Terpadu Kelas VI Kurikulum 2013*, cet. Ke-1, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas VI Kurikulum 2013 Tema 1 “Selamatkan Makhluk Hidup”*, Jakarta: Kemendikbud, 2015.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas VI Kurikulum 2013 Tema 2 “Persatuan dalam Perbedaan”*, Jakarta: Kemendikbud, 2015.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas VI Kurikulum 2013 Tema 3 “Tokoh dan Penemuan”*, Jakarta: Kemendikbud, 2015.
- _____, *Buku Siswa Tematik Kelas VI Kurikulum 2013 Tema 4 “Globalisasi”*, Jakarta: Kemendikbud, 2015.

Wulan, Dara Retno, dkk., *Buku Siswa Tematik Kelas VI Kurikulum 2013 Tema 5 "Wirausaha"*, Jakarta: Kemendikbud, 2015.

Yahya, Harun, *Al-Qur'an dan Sains*, terj. Tim Penerjemah Hikmah Teladan, Bandung: dzikra, 2007.

Zuchdi, Darmiyati, dkk., *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Kultur Sekolah*, Yogyakarta: UNY Press, 2012.

